

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan adalah rangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan. Asuhan kebidanan yang diberikan mencakup tindakan pencegahan, promosi kelahiran normal, deteksi komplikasi ibu dan anak, akses terhadap layanan medis atau bantuan lain yang sesuai dan pelaksanaan tindakan darurat serta dalam penyuluhan dan pendidikan kesehatan, tidak hanya untuk perempuan, tetapi juga dalam keluarga dan komunitas. (Putri&Rahel,2024:22-23)

Pemberian asuhan kebidanan selama siklus hidup perempuan tersebut bertujuan menurunkan angka Kematian Ibu dan Bayi. Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk kehamilan ektopik), abortus (termasuk abortus mola), dan masa kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian incidental.Sedangkan Angka kematian bayi (AKB) adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri (Dinkes Bengkulu, 2024:30)

Pada tahun 2023, Angka Kematian Ibu di Indonesia sampai saat ini mencapai 183 per 100.000 kelahiran hidup (KemenkesRI, 2024). Di provinsi Bengkulu pada tahun 2023 jumlah kematian ibu yaitu sebanyak 39 orang, yang terdiri dari kematian ibu hamil sebanyak 10 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 6 orang dan kematian ibu nifas sebanyak 13 orang. (DinkesBengkulu, 2024). dan di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023 jumlah kematian ibu sebanyak 8 orang, kasus kematian ibu terjadi pada masa kehamilan sebanyak 7 orang, masa bersalin 1 orang, dan nifas 0 orang. (Dinkes Rejang Lebong, 2024:44)

Berdasarkan data pada data, penyebab terbesar kematian ibu di Kabupaten Rejang Lebong adalah hipertensi, sebanyak 3 kasus (37,5%). Hipertensi secara konsisten menjadi penyebab potensial utama kematian ibu dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, perdarahan 2 kasus (25%), infeksi 2 kasus (25%). Gangguan metabolik 0 (0%). Penyebab lainnya 1 kasus (12,5%) yang meliputi berbagai kondisi seperti sesak napas, gangguan fungsi usus, infeksi paru, komplikasi pasca operasi caesar, hipertiroid, tifoid, dyspnea, ruptur uteri, TBC, emboli paru. (Dinkes Rejang Lebong, 2024:44)

Jumlah angka kematian bayi pada tahun 2023 di Indonesia dalam rentan usia 0-59 bulan mencapai 34.226 kematian, periode neonatal (0-28 hari) 27.530 kematian, periode post natal (29 hari – 11 bulan) 4.915 kematian, rentan usia 12-59 bulan 1.781 kematian. (KemenkesRI, 2024). Di Provinsi Bengkulu jumlah bayi lahir hidup adalah 31.233, dan jumlah kematian neonatal sebanyak 263 orang, jumlah kematian bayi 305 orang, balita 328 balita.

(DinkesBengkulu, 2024). dan Di Kabupaten Rejang Lebong jumlah kematian neonatal sebanyak 28 orang, bayi sebanyak 25 orang, balita sebanyak 2 orang. (Dinkes Rejang Lebong, 2024:56)

Upaya pemerintah untuk menekan AKI dan AKB yaitu memberikan asuhan secara *Continuity of Care* (COC). Yaitu asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana sebagai upaya penurunan AKI dan AKB. Pelayanan yang dicapai dalam COC adalah ketika terjalin hubungan dengan terus menerus antara seorang ibu dan bidan. asuhan berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai dari prakonsepsi, awal kehamilan, selama TM I hingga TM III, dan melahirkan sampai 6 minggu pertama postpartum. (Lumy & Murtiyarini, 2023:11)

Pada asuhan COC bidan sebagai tenaga professional, memimpin dalam perencanaan, organisasi dan pemberian asuhan selama kehamilan, kelahiran, nifas, bayi, dan keluarga berencana berkualitas. Tujuan utama model COC adalah menanamkan paradigma bahwa hamil dan melahirkan merupakan hal yang fisiologis dan tidak memerlukan intervensi. (Lumy & Murtiyarini, 2023:11)

Berdasarkan Survei awal yang dilakukan di PMB “I” wilayah kerja Puskesmas Tunas Harapan Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2024 dari bulan Januari sampai dengan Desember ibu hamil sebanyak 134 orang, ibu bersalin sebanyak 38 orang. ibu nifas sebanyak 38 orang, bayi baru lahir sebanyak 38 bayi dan neonatus sebanyak 38 bayi. Dari pelayanan kebidanan

komprehensif yang di peroleh penulis di PMB “I ” maka penulis tertarik memantau sebuah perkembangan seorang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC, persalinan, BBL, neonatus, dan nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang dan masalah yang ada, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini yaitu : “Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan neonatus di PMB “I” Tahun 2025

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny V.” di Praktik Mandiri Bidan “I” Wilayah Kerja Pusekesmas Tunas Harapan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada kehamilan
- b. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada persalinan
- c. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Bayi baru lahir
- d. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada pasca persalinan

- e. Melakukan pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Neonatus
- f. Menyampaikan kesenjangan teori dengan praktik asuhan yang diberikan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk kemajuan informasi dibidang kebidanan, sumber penambah pengetahuan, wawasan serta masukan bagi pihak institusi dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan secara maksimal pada ibu selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menambah informasi, sumber bacaan, bahan pengajaran, peningkatan dan pengembangan kurikulum pendidikan serta menjadi referensi pendokumentasian asuhan kebidanan khususnya pada Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

c. Bagi Masyarakat.

Diharapkan agar klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalinan maupun pada masa nifas sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan